

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi pada era globalisasi saat ini telah banyak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Teknologi informasi bukan hanya untuk mengakses informasi, tetapi juga dapat digunakan untuk mempermudah proses bisnis suatu perusahaan. Dalam proses menjalankan bisnis suatu perusahaan tidak selalu mudah, tetapi juga akan ada kendala – kendala yang ditemukan dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis. Oleh karena itu dengan penggunaan teknologi informasi akan dapat mempermudah untuk mengorganisasikan dan mengelola bisnis yang berjalan di suatu perusahaan. Apabila teknologi informasi yang digunakan dalam perusahaan dapat dijalankan dengan benar dan tepat maka hal ini sangat membantu staff perusahaan dan pelanggan dalam melakukan proses bisnis. Pengolahan proses bisnis yang awalnya dikelola secara manual kini sudah dapat dikelola menggunakan teknologi informasi yang modern dan teknologi pengolahan yang sudah terkomputerisasi.

Sehati Motor merupakan bengkel yang melayani segala jenis kerusakan mobil dengan berbagai jenis merk mobil yang masih dikelola secara konvensional. Data – data penjualan pada bengkel masih dicatat pada lembaran kertas dan tulis tangan kemudian disimpan pada buku besar. Hal ini menimbulkan pemrosesan data menjadi tidak berjalan dengan baik, karena staff administrasi penjualan harus memberikan bukti perbaikan sementara kepada pelanggan, lalu mencatat kembali lembaran pertinggal kwitansi ke buku besar. Begitu juga pada mobil yang sedang diperbaiki dan menginap, staff administrasi penjualan harus mencatat data mobil dan data pelanggan lalu memberikan kwitansi sementara kepada pelanggan, sebagai bukti kendaraan menginap. Pada saat pencatatan data penjualan di buku besar, sering menimbulkan kelalaian kinerja staff administrasi penjualan. Kelalaian pada saat pencatatan penjualan barang kepada pelanggan dapat mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan dan pencatatan data penjualan ke dalam buku besar. Masalah - masalah di atas disebabkan proses penjualan belum tertata dengan baik, jika hal ini masih dipertahankan maka proses penjualan akan terus – menerus mengalami kesalahan yang

sama. Oleh karena itu pihak bengkel harus menerapkan sistem penjualan yang mampu melakukan proses data penjualan dengan cepat dan akurat. Sehingga proses di transaksi penjualan akan dapat mengurangi kelalaian yang terjadi sebelumnya.

Pada latar belakang di atas, penulis melihat peluang untuk meningkatkan dan memperbaiki kondisi bengkel pada saat ini dengan membuat sistem informasi penjualan pada bengkel Sehati Motor. Oleh karena itu sebagai tugas akhir penulis memilih judul **“Pengembangan Sistem Informasi Penjualan pada Sehati Motor”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dihadapi oleh Sehati Motor adalah:

1. Kelalaian pada proses transaksi, buku besar dan laporan penjualan pada saat pencatatan yang dilakukan.
2. Data penjualan masih di simpan melalui buku besar, yang dimana buku besar tersebut bisa saja hilang, rusak, atau basah.
3. Pengelolaan data laporan penjualan yang tidak lengkap dikarenakan pada saat melakukan proses penjualan tidak langsung di catat pada buku besar.
4. Bukti kwitansi penginapan kendaraan yang bisa saja hilang karena banyaknya kwitansi lainnya sehingga pihak bengkel tidak memiliki bukti kwitansi untuk mencocokkan kwitansi dari pelanggan.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasannya adalah:

1. Data *input* yang di rancang mencakup: data barang, data pelanggan, data voucher, data karyawan.
2. Data proses terdiri dari data perbaikan, data transaksi penjualan barang, data transaksi jasa perbaikan.
3. Data *output* yang dihasilkan mencakup: laporan data barang, daftar pelanggan, daftar karyawan, struk bukti perbaikan sementara, laporan data perbaikan, struk transaksi penjualan barang, struk transaksi jasa perbaikan, laporan data transaksi penjualan barang, laporan data transaksi jasa perbaikan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi penjualan berbasis aplikasi desktop untuk pengelolaan penjualan yang lebih baik.

Manfaat yang diperoleh dalam penulisan ini adalah:

- a. Pengelolaan data-data penjualan dapat berjalan dengan cepat dan mudah.
- b. Kelalaian dalam pengelolaan data penjualan dan laporan penjualan dapat teratasi.
- c. Memudahkan penyimpanan data penjualan sehingga dapat menghindari hilang, basah dan rusaknya data.
- d. Memudahkan dalam pencatatan laporan penjualan karena sudah terstruktur sistem pencatatannya.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah pendekatan sistem RAD (*Rapid Application Development*). Adapun fase yang dilakukan penulis untuk pengembangan pada Sehat Motor adalah:

1. Perencanaan Kebutuhan

Fase ini merupakan tahap pertama dari pendekatan sistem RAD (*Rapid Application Development*). Di dalam fase ini akan dilakukan proses untuk menetapkan tujuan dan syarat-syarat informasi dengan melakukan observasi kebutuhan-kebutuhan dan masalah apa saja yang menjadi alasan pembuatan sistem penjualan di Sehat Motor. Dalam pembuatan sistem penjualan ini akan menggunakan Use Case Diagram sebagai teknik pengembangan sistemnya.

2. Desain Pengguna

Pada fase ini akan dilakukan perancangan untuk proses di dalam sistem yang akan dikembangkan. Dalam proses pengembangannya penulis akan membuat *prototype* berdasarkan kebutuhan-kebutuhan yang sudah di observasi sebelumnya di perencanaan kebutuhan menggunakan Microsoft Visual Basic 2012. Selanjutnya, penulis akan membuat perancangan basis data yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data penjualan Sehat Motor.

3. Konstruksi

Pada fase konstruksi ini, penulis akan melakukan pengembangan sistem berdasarkan *prototype* yang telah dirancang di dalam fase desain pengguna. Sistem

penjualan akan dikembangkan menggunakan Bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2012* yang akan dikoneksikan dengan *DBMS Microsoft SQL Server 2014* serta tampilan laporan dengan menggunakan *Crystal Report 2012*.



UNIVERSITAS MIKROSKIL